

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL,
DAN PERILAKU MAHASISWA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
AKUNTANSI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Disusun Oleh:

Kristianto Kale Migu

Nim.2015110203

**KONSENTRASI KEUANGAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Kecerdasan spiritual yang terbilang berkurang yang terdapat pada individu seperti mahasiswa nantinya dapat mengakibatkan pada motivasi yang kurang dalam hal belajar dan juga nantinya akan sulit konsentrasi dan berdampak pada kesulitan memahami mata kuliah yang akan dipelajari. Mahasiswa tersebut hanya akan fokus pada pencapaian akan prestasi dalam hal ini nilai berupa angka dan terbilang mengabaikan akan nilai dari spiritual dan akan melakukan berbagai macam cara dalam hal menghalalkan demi mencapai nilai yang terbilang bagus dan juga sikapnya jauh dari kejujuran dalam melakukan menyontek saat ujian berlangsung. Belajar akan tercapai yang dilakukan oleh mahasiswa jika baik kecerdasan spiritualnya karena dimaknai sebagai dasar dari motivasi dan fungsinya terbilang efektif untuk kecerdasan intelektualnya dan juga emosionalnya. Hasil yang diperoleh kecerdasan akan emosional mempunyai pengaruh yang terbilang positif dengan pemahaman akan akuntansi dengan angka thitungnya sebesar 1,965 lebih kecil dari ttabel sebesar 2.030 yang bersignifikansi dengan nilainya 0,006 lebih kecil dari 0,05 dengan arti secara parsial kecerdasan akan emosional mempunyai pengaruh pada pemahaman akuntansi. Kecerdasan akan spiritual mempunyai pengaruh dengan pemahaman akan akuntansi dengan angka thitung sebesar 1,003 lebih kecil dari ttabel dan bersignifikansi dengan nilai 0,024 lebih kecil dari 0,05 dengan arti secara parsial kecerdasan akan spiritual berpengaruh pada pemahaman akuntansi. Perilaku dalam hal ini perilaku belajar mahasiswa mempunyai pengaruh pada pemahaman akuntansi dengan angka thitung sebesar 0,970 lebih kecil dari ttabel sebesar 2.030 dan juga bersignifikansi dengan nilai 0,040 lebih kecil dari 0,05 dengan arti secara parsial perilaku mahasiswa mempunyai pengaruh pada pemahaman akuntansi pada mahasiswa di universitas tribhuwana Tungadewi.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecerdasan akan spiritual yang terbilang berkurang yang terdapat pada individu seperti mahasiswa nantinya dapat mengakibatkan pada motivasi yang kurang dalam hal belajar dan juga nantinya akan sulit konsentrasi dan berdampak pada kesulitan memahami mata kuliah yang akan dipelajari. Mahasiswa tersebut hanya akan fokus pada pencapaian akan prestasi dalam hal ini nilai berupa angka dan terbilang mengabaikan akan nilai dari spiritual dan akan melakukan berbagai macam cara dalam hal menghalalkan demi mencapai nilai yang terbilang bagus dan juga sikapnya jauh dari kejujuran dalam melakukan menyontek saat ujian berlangsung. Belajar akan tercapai yang dilakukan oleh mahasiswa jika baik kecerdasan spiritualnya karena dimaknai sebagai dasar dari motivasi dan fungsinya terbilang efektif untuk kecerdasan intelektualnya dan juga emosionalnya (Widjoyo dan Kusuma, 2016:23).

Kecerdasan akan emosional dan spiritual dalam berperilaku saat belajar pada perguruan yang terbilang tinggi memberikan pengaruh pada prestasi dalam hal akademik untuk mahasiswa. Perilaku dari belajar mahasiswa mempunyai keterkaitannya dengan waktu yang akan digunakan dengan benar dan melalui kegiatannya dalam belajar yang terbilang efisien dan strategi yang digunakan terbilang tepat melalui waktu yang akan diatur dengan baik dan perkuliahan yang diikuti dan juga belajar dirumah secara kelompok dan juga ujian yang diikuti. Perilaku dalam hal belajar yang terbilang baik akan tercapai bila mahasiswanya

memiliki kesadaran dari tanggung jawabnya sebagai mahasiswa dan nantinya dapat melakukan pembagian waktu dengan cara yang baik di antara belajar dan juga kegiatan selain belajar. Kedisiplinan dan juga motivasinya berperan penting disebabkan motivasi sebagai alur pencapaiannya yang akan menjadi tujuan melalui kedisiplinan sebagai perasaan akan ketaatan dan juga kepatuhan sesuai nilai sebagai yang sudah diyakininya dalam melakukan pekerjaan yang terbilang tepat dalam rasa sebagai bentuk pertanggungjawabannya.

Sesuai penjelasan tersebut dilakukan penelitian dengan judulnya pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi.?
2. Apakah Kecerdasan Spiritual berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi.?
3. Apakah perilaku mahasiswa berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi.?
4. Bagaimana keterkaitan Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Perilaku mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi.?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi

2. Untuk mengetahui apakah Kecerdasan Spiritual berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi
3. Untuk mengetahui apakah perilaku mahasiswa berpengaruh pada tingkat pemahaman akuntansi
4. Untuk mengetahui keterkaitan Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Perilaku mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi

1.1 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitiannya yaitu:

1. Dijadikan bentuk pengembangan akan pendidikan yang bersistem akuntansi dengan harapan bahwa kemampuan akan penciptaan SDM yang terbilang mempunyai kualitas.
2. Sebagai bentuk masukan dalam hal pengembangan akan sistem dari pendidikan untuk mahasiswa sehingga nantinya dapat melakukan bentuk pengembangan diri seperti kecerdasan akan emosional dan spiritual dan juga perilakunya dalam belajar sesuai pemahaman akan akuntansi.
3. Mampunya bahwa kecerdasan akan intelektual yang hanya berfokus pada karir dan perlunya cerdas dalam hal spiritual dan juga emosional dan nantinya kesuksesan akan dapat dicapai oleh yang melaksanakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ari Ginanjar. (2005). *ESQ: Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Alfi, Fitri F. (2009). Hubungan Kematangan emosi dengan Perilaku Prosocial. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Diyai, Indriyani, & Bidjuni H. (2019). Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Altruistik pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. *e-Journal Keperawatan*. Vol 7. No, hal 1-5.
- Goleman, D. (2000). *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*.(Terjemahan: Widodo). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2009). *Emotional Intelligence*.(T.Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Buku asli diterbitkan tahun 1995.
- Moleong, J, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Dwi Efri. (2011). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyuningsih, A.S. (2004). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta. Skripsi. Jakarta: Universitas Persada Indonesia.
- Widyastuti, Fery. (2014). Hubungan antara Syukur dengan Perilaku Altruistik pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Wali Semarang. Semarang : IAIN Wali Songo
- Winarsunu, T. (2012). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yunico, Alfin & Botty, M. (2016). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan D III Perbankan Syari'ah Angkatan 2013 UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Psikologi Islami*. Vol. 2, No. 2.
- Zohar D, Marshall, Ian. (2001). *Kecerdasan Spiritual*. Bandung : Mizan
- Zohar, D. & Marshall, I. (2004). *SQ: Manfaat Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Mizan: Bandung.